

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya" yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam

bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SD N SendangadiI merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan

mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SD N Sinduadi 2 terdiri dari 3 orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

B. Analisis Situasi

a. Visi dan Misi SD N SINDUADI 2

1) Visi SD N Sinduadi 2

Unggul dalam prestasi, berdasarkan iman, takwa dan berbudaya.

2) Misi SD N Sinduadi 2

- a) Mendorong dan membantu semangat penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa
- b) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM dan CTL, dan pendekatan yang relevan sehingga peserta didik berkembang wajar sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan dan mampu bersaing ditingkat nasional bidang akademik dan non akademik
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dalam menciptakan tatanan kehidupan dan berkepribadian luhur dilingkungan sekolah
- e) Mengembangkan seni dan budaya daerah
- f) Menanamkan dan membina budaya tertib, berfikir ilmiah serta budaya kerja kepada seluruh warga sekolah
- g) Mengutamakan keteladanan dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada kemajuan peserta didik

b. Letak dan Kondisi Fisik SD N SINDUADI 2

SD N SINDUADI 2 yang terletak di Kutu Patran, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta kode pos 55284. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2013 pada semester khusus dengan beranggotakan 3 Orang. Lokasi cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan cukup mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan.

Sekolah ini belum mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 6 ruang kelas yang masing-masing kelas I,II, sampai kelas VI. Dilengkapi dengan, Ruang UKS, Ruang Perpustakaan yang digabung dengan ruang gamelan, Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Ruang komputer , dan WC. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga. Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pramuka, Karawitan dan BTA (Baca Tulis Al-Quran).

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SD N SINDUADI 2 juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Unggul dalam prestasi berlandaskan iman, taqwa dan budaya bangsa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

a) SD N SINDUADI 2 mempunyai 6 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- a. 1 Ruang untuk kelas I
- b. 1 Ruang untuk kelas II
- c. 1 Ruang untuk kelas III
- d. 1 Ruang untuk kelas IV
- e. 1 Ruang untuk kelas V
- f. 1 Ruang untuk kelas VI

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SD N SINDUADI 2 terdiri dari ruang Kepala Sekolah, dan ruang Guru. Namun disini ruang guru dan ruang kepala sekolah masih digabung menjadi satu karena masih kurangnya ketersediaan bangunan.

c) Perpustakaan Sekolah

Perustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perpustakaan SD N SINDUADI 2 belum dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Proses administrasi peminjaman buku dilakukan dengan manual. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

- d) Ruang UKS, Ruang Komputer, Koperasi dan Tempat Ibadah.
Ruang UKS masih digabung dengan ruang komputer hanya ada sekat yang membatasi antara ruang uks dan ruang komputer. Ruangan UKS dilengkapi dengan 1 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif karena masih digabungnya dengan ruang lain serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian. Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis, peralatan dan kelengkapan tulis. Tempat ibadah berupa Mushola yang keadaannya masih sangat kurang baik.
- e) Ruang Penunjang Pembelajaran
Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, dan lapangan bulutangkis
- f) Ruang fasilitas lain
Meliputi, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.
- g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SD N SINDUADI 2 diantaranya LCD, alat-alat olahraga, perpustakaan.

2) Kondisi Non Fisik SD N SINDUADI 2 (Potensi Sekolah)

- a) Kondisi Siswa
Pada tiap kelas hanya memiliki murid yang sedikit. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. SD N SINDUADI 2 memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya bimbingan belajar dan motivasi-motivasi dari bapak ibu guru sebelum jam awal masuk sekolah.
- b) Kondisi Guru dan Karyawan
Kondisi pengajara atau guru berjumlah 12 orang guru, 7 guru bersertifikasi, dan ada 5 guru. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya penjaga sekolah.

| No | Nama | NIP | Jabatan | Kelas | Bidang study/ketugasan |
|-----|-------------------------------|------------------------|----------------|-------|------------------------|
| 1. | V. Asih Sulanjari S.pd | 195912221 979122009 | Kepala sekolah | IV-VI | Pkn |
| 2. | Anik Wantari, A. Ma | 197108082 006042017 | Guru | I | Gr Kls I |
| 3. | Maendri Susi Pratiwi | GTT | Guru | II | Gr Kls II |
| 4. | Supardjito Tumirah, S.Pd | 195506101 979102002 | Guru | III | Gr Kls III |
| 5. | Purwantini Yuliasuti, S.Pd | 196007311 986012002 | Guru | IV | Gr Kls IV |
| 6. | Dwi Murniati, A.Ma | 198803072 011012003 | Guru | V | Gr Kls V |
| 7. | Mukidi, S.Pd | 107004032 005011012 | Guru | VI | Gr Kls VI |
| 8. | Haimunah, S.Ag | 1956112598 4032006 | Guru | I-VI | Agama Islam |
| 9. | Triyono, S.Pd. Jas | GTT | Guru | I-VI | Penjaskes |
| 10. | Wika Ratna A W, A.Ma | GTT | Guru | I-VI | Bahasa Inggris |
| 11. | Triyanta | GTT | Guru | I-VI | BTA |
| 12. | Sudarsana | PTT | Pegawai | | Penjaga Sekolah |

c) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik diantaranya adalah, pramuka, kesenian (Karawitan) dan BTA (Baca Tulis Al-Quran). Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan.

C. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada kegiatan PPL ini memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran langsung dilapangan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) merupakan suatu kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman melalui praktik mengajar sesuai dengan jurusan studi yang ditempuh. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan nilai SKS sebesar 3 SKS. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan program PPL yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian dalam kegiatan PPL UNY 2014 yang terdiri dari dua program, yaitu program utama PPL dan program PPL insidental.

1. Program Utama Praktik Pengalaman Lapangan yaitu:
 - a. Observasi kelas, proses belajar mengajar, dan peserta didik.
 - b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Pembuatan media pembelajaran.
 - d. Praktik mengajar mandiri di kelas.
 - e. Membuat plang penunjuk lokasi sekolah
 - f. Melatih PBB untuk upacara dan apel
 - g. Pendidikan kesehatan
 - h. Pembuatan sloganisasi dan poster
 - i. Memperingati HUT RI 69
 - j. Penyusunan laporan PPL II.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan insidental yaitu:
 - a. Mengajar kelas kosong

Kegiatan ini dilakukan atas permintaan guru yang sedang berhalangan untuk mengajar pada jam pelajaran tertentu (selain penjas). Kegiatan ini bertujuan agar tidak ada jam kosong sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal.

b. Takziah

Pada kegiatan ini mahasiswa berbela sungkawa di tempat ibu kepala sekolah dan salah satu wali murid.

c. Halal Bihalal

Pada kegiatan ini mahasiswa mengikuti acara syawalan dan kado silang yang rutin diadakan pada hari pertama setelah libur lebaran.

d. Pembuatan Struktur UKS

Pada kegiatan ini mahasiswa membantu persiapan dan pembuatan papan struktur UKS SD N Sinduadi 2.

e. Pembuatan Struktur Perpustakaan

Pada kegiatan ini mahasiswa membantu untuk membersihkan dan mengisi papan struktur perpustakaan SD N Sinduadi 2.

f. Menghias sekolah dalam rangka HUT RI

Pada kegiatan ini mahasiswa membantu dan mengkoordinir siswa untuk menghias lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL terdiri dari beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta baik individu maupun secara kelompok. Adapun tahap yang pertama yaitu penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL. Adapun rancangan program dan kegiatan tersebut yaitu:

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam silabus.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

6. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

7. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

8. Rancangan Program insidental

Program insidental ini yaitu mengisi/mengajar kelas yang kosong apabila ditinggalkan guru yang sedang berkepentingan dan membantu melengkapi administrasi guru apabila dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya menyesuaikan kondisi dari sekolah. Dengan berdasarkan pada kondisi tersebut maka rancangan kegiatannya tidak dapat dipastikan. Sehingga apabila ada kelas yang kosong maka mahasiswa bertugas mengisi kelas yang kosong tersebut.

D. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL
KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Meliputi 3 (tiga) macam kegiatan:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (satu kelompok ada 12 orang) yang dibimbing dan dimonitor oleh minimal satu orang dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti KKN-PPL.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pengarahannya dari pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 hari. Observasi ini mengharuskan mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dapat mengenal lingkungannya terlebih dahulu, karena sesuai program mahasiswa tersebut akan berada di lokasi selama 2 bulan, jadi diharapkan mahasiswa praktikan menyesuaikan terlebih dahulu dan dapat melihat kondisi dari lembaga yang akan ditematinya.

Adapun mahasiswa KKN-PPL UNY 2014, yang diterjunkan SD Negeri SINDUADI 2 yaitu :

| | | |
|------------|----------------------|-----------------|
| Ketua | : Nur Fajar I.P. | (11604221020) |
| Sekretaris | : Farida Trilystiani | (11604221013) |
| Bendahara | : Estrie Dwi Pamugar | (11604221023) |

3. Pembekalan

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 19 Februari 2014 bertempat di ruang GOR UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

4. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Sinduadi 2 , pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas III dan VI dan kelas I, II, IV, V menggunakan kurikulum 2013 secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.

- b. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
- c. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
- e. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
- f. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- g. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktik mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar, praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan saat dikelas dan dilapangan disampaikan dengan metode saat dikelas yaitu simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan saat dilapangan menggunakan metode komandi, demonstrasi, tanya jawab. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab

pertanyaan dari guru, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan agak rendah, dengan kata lain siswa cenderung pasif.

Supaya siswa dapat lebih aktif dan mampu berpikir lebih aktif, maka praktikan memberikan penugasan kepada siswa. Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau mengerjakan soal latihan. Dalam pembelajaran dilapangan praktikan menggunakan metode komando bertujuan agar dalam pengolahan kelas dilapangan siswa tertib.

Agar siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan maka guru terlebih dulu memberikan contoh-contoh gerakan, pengajaran tersebut termasuk metode demonstrasi. Supaya siswa tidak bosan dengan materi yang diulang-ulang maka diberikan metode bermain agar siswa juga dapat mengaplikasikan materi kedalam permainan. Dengan menggunakan beberapa metode tersebut tentu saja akan lebih mudah membantu guru maupun siswa dalam mengajarkan materi dan menangkap materi ajar.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, praktikan menggunakan media gambar untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi kepada siswa supaya lebih jelas dan siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran saat dilapangan dilaksanakan dengan mengulas materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan tentang keseluruhan materi yang disampaikan. Saat pembelajaran dikelas diberikan soal dengan materi yang telah diajarkan oleh praktikan. Soal yang dibuat oleh praktikan ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa. Kesempatan untuk praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali.

Praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

Kegiatan Praktek Mengajar SN N SINDUADI 2.

| No. | Hari/Tanggal | Pertemuan ke- | Materi | Kelas | Jumlah | |
|-----|---------------------------------|---------------|---|-------|--------|----|
| | | | | | pa | pi |
| 1. | Kamis, 17 Juli 2014 | 1 | Kesehatah gigi | II | 2 | 5 |
| 2. | Sabtu, 09 Agustus 2014 | 1 | Permainan bola besar (mempelajari teknir lempar tangkap bola) | IV | 10 | 4 |
| 3. | Senin, 11 Agustus 2014 | 1 | Permainan tradisional | IV | 10 | 4 |
| 4. | Sabtu, 16 Agustus 2014 | 1 | Permainan bola basket | VI | 7 | 6 |
| 5. | Selasa, 18 Agustus 2014 | 1 | Gerak dasar atletik | IV | 10 | 4 |
| 6. | Kamis, 21 Agustus 2014 | 1 | Lempar tangkap bola kecil | I | 11 | 5 |
| 7. | Rabu, 27 Agustus 2014 | 1 | Lempar tangkap bola | II | 2 | 5 |
| 8. | Selasa , 2 September 2014 | 1 | Jalan dan lari | III | 7 | 5 |
| 9. | Jum'at, 05 September 2014 | 1 | Permainan bola basket | V | 7 | 3 |
| 10. | Sein, 08 September 2014 | 1 | Gerak dasar atletik jalan dan lompat | IV | 10 | 4 |

C. Analisis hasil

a) Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru penjas selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru penjas tidak cukup hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru penjas untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran penjas.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas orkes baik teori maupun praktik.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

b) Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut.

- 1) Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada pada rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- 2) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.

- 3) Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
 - 4) Ketidaksesuaian beberapa materi yang didapat pada saat perkuliahan di kampus dengan kenyataan di lapangan.
- c) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan
- Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :
- 1) Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan direncanakan dan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada.
 - 2) Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
 - 3) Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
 - 4) Menyesuaikan materi yang didapat dibangku perkuliahan agar bisa berintegrasi dengan materi yang terdapat pada lapangan.

D. Refleksi hasil

Adapun melihat dari segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diambil sebuah pemikiran untuk masa yang akan datang, adalah sebuah refleksi yang dapat digunakan untuk pembelajaran ataupun perbaikan di waktu yang akan datang antara lain sebagai berikut.

- 1) Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan karena program ini jauh dari kesempurnaan, memang program ini berhasil tetapi alangkah tidak etisnya jika dianggap sempurna tidak ada perbaikan sama sekali.
- 2) Diharapkan setelah menyadari bahwa setiap apapun itu tidaklah sempurna maka dapat di indikasikan pasti akan adanya suatu perbaikan, di waktu yang akan datang perbaikan ini dapat dilaksanakan dengan melihat analisis hasil dari program ini.
- 3) Refleksi selanjutnya dilihat dari sisi kinerja tim KKN-PPL SD Negeri Sinduadi 2, dilihat dari kerja sama tim, dinilai sudah cukup bagus namun seperti peribahasa tak ada gading yang tak retak, begitupun ada dalam koordinasi tim KKN-PPL SD Negeri Sinduadi 2.
- 4) Dari segi kerjasama tim ini dinilai ada yang sempurna dalam melaksanakan kegiatan yaitu dibuktikan dengan begitu antusiasnya peserta untuk mengikuti

kegiatan ini sampai selesai. Kemudian dilihat dari jumlah kuantitas peserta yang telah memenuhi target.

Dengan melihat hasil dari seluruh refleksi kegiatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya perbaikan di waktu yang akan datang dengan tujuan untuk mencapai kesempurnaan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program PPL ini telah terlaksana dengan hasil yang memuaskan yang mana program PPL ini telah diterima oleh semua siswa dan para tim guru SD Negeri Sinduadi 2. Berawal dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL kali ini dikatakan berhasil dengan predikat memuaskan, hal ini dapat dilihat dengan begitu antusiasme para peserta siswa didik dalam mengikuti seluruh kegiatan PPL kali ini.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah praktikan lakukan dan juga pengalaman terjun langsung kelapangan pada SD Negeri Sinduadi 2, maka dapat diperoleh hasil PPL, antara lain:

1. Praktik PPL merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru penjas yang tidak hanya mempunyai tugas mengajar namun juga harus mempunyai bakat mengolah jasmani kita. PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam kegiatan jasmani yang menyehatkan, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik bangunan fisik sekolah sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pelaksanaan PPL sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan keterampilan jasmani.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan PPL, merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SD Negeri Sinduadi 2, maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu peningkatan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang terlibat didalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Pihak Sekolah

Fasilitas yang terdapat di sekolah, hendaknya lebih dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa secara akademik maupun non akademik.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- d. Mahasiswa dapat mengembangkan sisi positif keterampilan jasmani dengan melaksanakan program PPL ini.